

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan semua pemaparan dan uraian dari bab-bab yang telah dipaparkan sebelumnya yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, dapat memerikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyimpangan seksual (homoseks dan lesbi) membahayakan ekstensi kehidupan manusia. Sayyid Qutb menyebutkan perbuatan tersebut memberikan sarana untuk meruntuhkan sekat-sekat moral, menampakkan indah syahwat kebinatangan, juga untuk mendorong dekadensi moral, melemahkan tatanan dan tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Tindakan penyimpangan seksual juga melampaui batas dalam mengaktualisasikan potensi yang diberikan Allah, untuk peranan melestarikan kehidupan. Dan orang-orang yang cenderung melakukan penyimpangan yang demikian adalah orang-orang yang dungu karena menyimpang dari fitrah kehidupan normal sekaligus melanggar hak orang lain. Hukum Melakukan penyimpangan seksual dengan memperhatikan beberapa bahaya baik dari segi kesehatan maupun untuk kelangsungan hidup manusia, maka hukum melakukannya adalah haram.
2. Kontekstualisasi tafsir Fi Zilal Al-Qur'an tentang penyimpangan seksual pandangan Sayyid Qutb adalah sudah banyak negara-negara dengan peradaban maju, akan tetapi mengalami krisis moral seperti adanya tindakan LGBT secara terang-terangan, sekaligus sudah merebak praktik perzinahan atau pelacuran dan beberapa masyarakat malah bekerja sama untuk memberikan sarana kepada mereka. Hal ini digambarkan sebagai penyimpangan binatang dan gambaran kondisi jahiliyah modern, karena didalamnya masyarakat bekerja sama untuk meruntuhkan sekat-sekat moral serta melemahkan tatanan dan tanggung jawab keluarga dan masyarakat.
3. Konsekuensi sosial dari tindakan penyimpangan seksual terutama untuk homoseksual dan lesbian adalah tidak diterima dalam masyarakat, mereka dikucilkan dan

dijauhkan dari lingkungan masyarakat, karena dianggap mengotori masyarakat, dekadensi moral, berdampak negatif pada kerusakan rumah tangga orang lain serta menimbulkan kerusakan lainnya dalam masyarakat. Qutb menegaskan kembali dalam kutipan Mujahid r.a Ibnu Abbas, Sa'id bin Jubair dan lainnya berkata "Maka, berilah hukuman kepada keduanya, ialah dengan caci maki, celaan dan dipukul dengan alas kaki".

## **B. Saran**

Setelah melewati proses pembahasan serta penelaahan terhadap penyimpangan seksual dan mendapatkan hasil analisis sebagaimana tertera dalam kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan terutama untuk penulis dan pembaca penelitian skripsi ini sebagai upaya untuk melakukan intropeksi diri dalam menciptakan kehidupan yang baik dan sesuai dengan fitrah sebagai manusia dalam upaya meneruskan keturunan yang baik dan sah berdasarkan agama dan negara. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir serta terdapat penelitian lanjutan, penulis perlu sampaikan adalah : penelitian yang berjudul penyimpangan seksual ini hanya mengerucut terhadap persoalan homoseksual dan lesbian saja, padahal penyimpangan seksual ada banyak jumlahnya, oleh karena itu, kajian ini dirasa masih jauh dari sempurna, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut.

Dan akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu masukan dan saran, kritik yang bersifat konstruktif sangat diharapkan